

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *work-family conflict* terhadap kinerja karyawan dengan *emotional intelligence* sebagai variabel mediasi pada perawat RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tuntutan pekerjaan perawat yang berpotensi menimbulkan konflik antara pekerjaan dan keluarga serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *work-family conflict* terhadap kinerja karyawan. Selain itu, data internal rumah sakit menunjukkan adanya fluktuasi kinerja perawat yang mengindikasikan adanya faktor psikologis yang berperan dalam memengaruhi kinerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 137 perawat RS Roemani Muhammadiyah Semarang yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-family conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *emotional intelligence*, *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan *work-family conflict* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, *emotional intelligence* terbukti memediasi secara penuh hubungan antara *work-family conflict* dan kinerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perawat dalam mengelola emosi menjadi faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan kinerja meskipun menghadapi konflik antara tuntutan pekerjaan dan keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengelolaan sumber daya manusia di rumah sakit.

Kata Kunci: *Work-Family Conflict*, *Emotional Intelligence*, Kinerja Karyawan, Perawat.

